

ABSTRACT

ARCANA, I GEDE BION CAESAR SUCIPTA DHARMA. (2025) **Exploring Joy Wang's Defense Mechanism in Kwan & Scheinert's *Everything Everywhere All at Once* Movie Script.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study focuses on the character of Joy Wang in *Everything Everywhere All at Once* movie script. The researcher sees that *Everything Everywhere All at Once* depicts a psychological exploration of Joy Wang, which she reflects the emotional struggle of everyday life challenges. Joy's strained relationship with her mother Evelyn with underlying fear of abandonment paints how unresolved conflicts can influence behavior and identity. Furthermore, this study also aims at identifying Joy's characteristics, exploring the core issues, and analyzing the defense mechanism that is used to manage her internal conflict.

This study is conducted using the library research method. *Everything Everywhere All at Once* movie script by Daniel Kwan and Daniel Scheinert will be the main source of this study. Meanwhile, the secondary sources will be journal articles, books, and websites that are related to this study that is characterization and psychoanalysis. This study uses Boggs and Petrie theory in character and characterization and Lois Tyson's theory of core issues, which is adapted from Sigmund Freud's psychoanalytic framework. In addition, this study is comprehended using psychoanalytic approach. Furthermore, Sigmund Freud's psychoanalytic theory especially Anna Freud's theory of defense mechanism is also used in this study.

The findings reveal that Joy is an anxious, vulnerable, and playful character. These characteristics tied with her core issues which is fear of abandonment and low self-esteem how that those characteristics showcase the two mentioned core issues which showed through her struggle and emotional restrained relationship with her mother. Furthermore, the defense mechanism of Joy is reflected through her repression due to how she always tries to repress her emotions to avoid conflict by using repression as her first defense mechanism. In addition, introjection portrays Joy internal pain represent through a symbolic embodiment name Jobu Tupaki to handle her internal conflicts which motivates her anger towards her mother Evelyn. Through all the findings, the researcher concludes that Joy's psychological condition paints how a human's behavior and thoughts can affect a person negatively especially when there is unresolved trauma involved.

Keywords: *core issues, defense mechanism, psychoanalytic approach*

ABSTRAK

ARCANA, I GEDE BION CAESAR SUCIPTA DHARMA. (2025) **Exploring Joy Wang's Defense Mechanism in Kwan & Scheinert's Everything Everywhere All at Once Movie Script**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini memfokuskan pada karakter Joy Wang dari film *Everything Everywhere All at Once*. Peneliti melihat bahwa film *Everything Everywhere All at Once* menggambarkan sebuah eksplorasi psikologis dari Joy Wang yang merefleksikan perjuangan emosional dari tantangan kehidupan sehari-hari. Hubungan Joy yang tegang dengan ibunya, Evelyn, yang didasari oleh ketakutan akan pengabaian, menggambarkan bagaimana konflik yang tidak terselesaikan dapat mempengaruhi perilaku dan identitas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik Joy, mengeksplorasi isu-isu inti, dan menganalisis mekanisme pertahanan yang digunakan untuk mengelola konflik internalnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Naskah film *Everything Everywhere All at Once* karya Daniel Kwan dan Daniel Scheinert akan menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Sementara itu, sumber sekundernya adalah artikel jurnal, buku, dan situs web yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu karakterisasi dan psikoanalisis. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud khususnya teori mekanisme pertahanan Anna Freud. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori Boggs dan Petrie dalam karakter dan penokohan serta teori *core issues* Lois Tyson, yang diadaptasi dari kerangka kerja psikoanalitik Sigmund Freud.

Temuan-temuan menunjukkan bahwa Joy adalah karakter yang cemas, rentan, dan suka bermain. Karakteristik ini terkait dengan masalah utamanya yaitu takut ditinggalkan dan rendah diri, dimana karakteristik tersebut menunjukkan dua masalah utama yang ditunjukkan melalui perjuangan dan hubungan emosionalnya yang tertahan dengan ibunya. Selain itu, mekanisme pertahanan Joy tercermin melalui represi yang dilakukannya karena ia selalu berusaha menekan emosinya untuk menghindari konflik dengan menggunakan represi sebagai mekanisme pertahanan pertamanya. Selain itu, introjeksi menggambarkan rasa sakit internal Joy yang direpresentasikan melalui perwujudan simbolis bernama Jobu Tupaki untuk menangani konflik internalnya yang melatarbelakangi kemarahannya kepada ibunya, Evelyn. Melalui semua temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi psikologis Joy menggambarkan bagaimana perilaku dan pikiran manusia dapat mempengaruhi seseorang secara negatif terutama ketika ada trauma yang belum terselesaikan.

Kata Kunci: *core issues, defense mechanism, psychoanalytic approach*